

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Dasar Pemikiran**

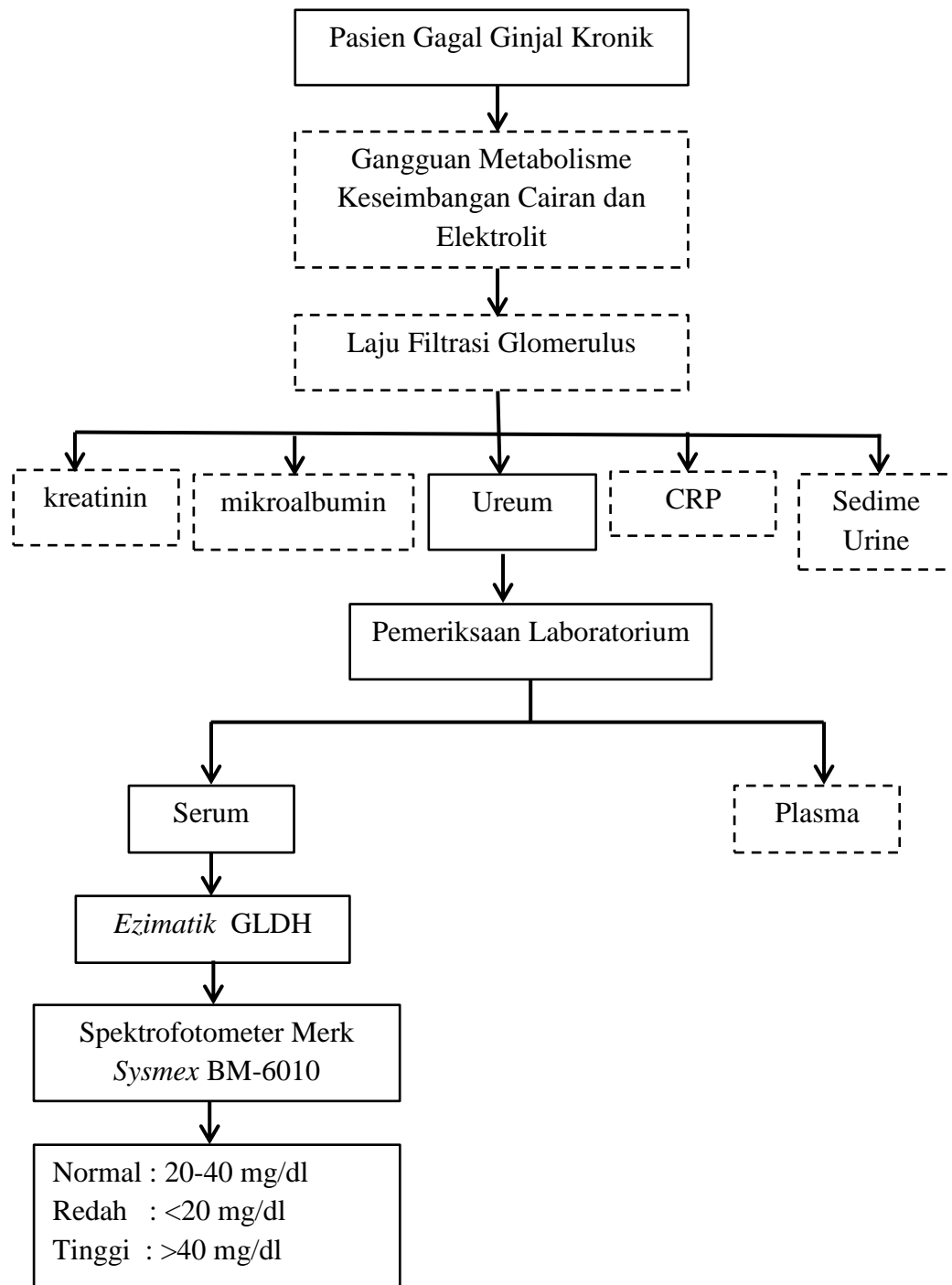
Gagal ginjal kronik merupakan ketidak normalan struktur maupun fungsi ginjal yang terjadi selama 3 bulan atau lebih. Gagal ginjal kronik terjadi saat fungsi ginjal gagal mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan elektrolit dan ketidak normala fungsi ginjal juga ditandai dengan terjadinya penurunan laju filtrasi glomerulus (*Glomerular Filtratio Rate*, GFR) yang kurang dari 60 ml/meit/1,73m<sup>2</sup> dimana kemungkinan akan terjadi peningkatan pada kadar kreatini, ureum, mikroalbumin, dan terbentuknya sedimen urine.

Ureum merupakan produk akhir dari katabolisme protei dan asam amino yang diproduksi oleh hati dan dikeluarkan melalui ginjal. Jumlah ureum dalam darah ditentukan oleh diet protein dan kemampuan ginjal mengekskresikan ureum. Meningkatnya kadar ureum menunjuka kegagalan ginjal dalam melakukan fungsi filtrasinya.

Gagal ginjal kronik awalnya tanpa gejala spesifik dan hanya dapat dideteksi sebagai peningkatan dalam serum ureum. Tanda atau gejala awal adalah gatal-gatal secara terus menerus di bagian tubuh, tidak nafsu makan, pembengkakan cairan di bagian kulit contohnya di bagian kulit kaki, betis, dan area kulit lainnya.

Dalam pemeriksaan ureum serum, metode yang digunakan yaitu *Ezimatik* GLDH menggunakan alat otomatis Spektrofotometer Merk *Sysmex* BM-6010. Pemeriksaan kadar ureum serum dapat digunakan bahan pemeriksaan berupa darah vena (serum). Pada pemeriksaan kadar ureum serum dikatakan normal jika didapatkan 20-40 mg/dl, rendah <20 mg/dl dan tinggi >40 mg/dl.

## B. Kerangka Pikir



: variable yang diteliti

: variable yang tidak diteliti

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini adalah gagal ginjal kronik.
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah kadar ureum.

### D. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif

#### 1. Definisi Operasional

- a. Gagal ginjal kronik adalah kondisi dimana seseorang mengalami penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG)  $>60$  ml/menit/1,73m<sup>2</sup>. Pasien gagal ginjal kronik disini yaitu pasien yang didiagnosa dokter menderita gagal ginjal kronik di ruang rawat inap dan IGD dan ruangan yang tidak dilakukan pengambilan sampel yaitu pada ruangan poli.
- b. Pemeriksaan ureum sendiri dilakukan di laboratorium dengan metode *enzimatik* GLDH menggunakan alat spektrofotometer Merk Sysmex BM-6010 dan hasil dinyatakan dalam kategori normal, tinggi, dan rendah.

#### 2. Kriteria Objektif

Normal	: 20-40 mg/dL
Rendah	: < 20 mg/dL
Tinggi	: > 40 mg/d